

ABSTRAK

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank syariah. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya ketidak konsistenan dari pertumbuhan rasio keuangan Bank Umum Syariah yang dapat dilihat dari ketidak stabilan profitabilitas dengan *non performing finance*. Sehingga perumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa yang akan mempengaruhi ketidak stabilan profitabilitas dengan kualitas pembiayaan. Faktor profitabilitas dan kualitas pembiayaan dipengaruhi oleh teknologi informasi, jumlah pembiayaan dan status bank. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh teknologi informasi, jumlah pembiayaan dan status bank terhadap profitabilitas dan kualitas pembiayaan bank umum syariah di Indonesia.

Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 11 bank umum syariah di Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah *structural equation modelling*.

Berdasarkan hasil analisis, teknologi informasi dan status bank tidak berpengaruh terhadap kualitas pembiayaan. Sedangkan jumlah pembiayaan berpengaruh positif terhadap kualitas pembiayaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi jumlah pembiayaan dan status bank tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan kualitas pembiayaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa kualitas pembiayaan mampu berfungsi sebagai variabel intervening.

Kata kunci: teknologi informasi, jumlah pembiayaan, status bank, profitabilitas, kualitas pembiayaan

